

KULIAH KE 5

LAPISAN MASYARAKAT (STRATIFIKASI SOSIAL)

Meskipun manusia diciptakan Tuhan dengan derajat yang sama, sesuai pernyataan “dihadapan Tuhan semua orang adalah sama, yang membedakannya adalah iman dan takwanya” namun setiap masyarakat mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu dalam masyarakat bersangkutan. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu, akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal lainnya. Misalnya bila masyarakat lebih menghargai kekayaan daripada kehormatan, maka mereka yang kaya mempunyai strata lebih tinggi daripada yang lain.

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu. Sistem lapisan masyarakat dalam sosiologi dikenal dengan istilah stratifikasi sosial (*social stratification*) yang merupakan perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (secara hirarkis).

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya (dalam proses pertumbuhan masyarakat itu) namun ada yang sengaja disusun untuk mengejar tujuan bersama.

manakah yang lebih banyak terjadi?

Stratifikasi sosial,

- perbedaan anggota masyarakat berdasarkan status yang dimilikinya.
- perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (Pitirim Sorokin)
- stratifikasi sosial merupakan gejala universal dan merupakan bagian dari sistem sosial masyarakat.
- pada masyarakat yang sederhana, wujud stratifikasi sosial terlihat pada:
 - 1) adanya kelompok berdasarkan jenis kelamin dan umur dengan perbedaan hak dan kewajiban
 - 2) adanya pemimpin kelompok atau suku yang berpengaruh dan memiliki hak istimewa.
 - 3) adanya pembagian kerja di dalam suku itu sendiri.
 - 4) adanya orang-orang yang dikucilkan di luar kasta.

Sifat sistem lapisan masyarakat dapat tertutup (*closed social stratification*) dan dapat pula terbuka (*open social stratification*). Yang bersifat tertutup tidak memungkinkan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan lainnya, baik gerak pindahnya ke atas atau ke bawah. di dalam sistem yang demikian, satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan masyarakat adalah kelahiran.

contoh:

dalam sistem yang terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan, atau bagi mereka yang tidak beruntung, untuk jatuh dari lapisan yang atas ke lapisan di bawahnya.

mungkinkah ada dua-duanya dalam satu masyarakat?

Kelas sosial (*social class*) adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan, sedang kedudukan mereka itu diketahui serta diakui oleh masyarakat umum.

Apabila pengertian kelas ditinjau dengan lebih mendalam, maka akan dijumpai beberapa kriteria tradisional, yaitu:

- 1) besar atau ukuran jumlah anggota-anggotanya,
- 2) kebudayaan yang sama, yang menentukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban warganya,
- 3) kelanggengan,
- 4) tanda-tanda/lambang-lambang yang merupakan ciri –ciri khas,
- 5) batas-batas yang tegas (bagi kelompok itu terhadap kelompok lainnya),
- 6) antagonisme tertentu.

Ukuran-ukuran yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan adalah:

- a. ukuran kekayaan (material),
- b. ukuran kekuasaan,
- c. ukuran kehormatan, dan
- d. ukuran ilmu pengetahuan.

Ukuran Kekayaan

Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar kesempatan memiliki banyak harta benda dan semakin besar peluangnya untuk menduduki strata atas.

Ukuran Kekuasaan

Kekuasaan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menentukan kehendaknya terhadap orang lain. Anggota masyarakat yang memiliki kekuasaan dan wewenang besar akan menempati strata atas.

Ukuran Keturunan (kehormatan)

Kriteria keturunan ini terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan. Dalam masyarakat feodal, keluarga raja atau bangsawan menempati strata atas. Seperti gelar *Raden* di Jawa *Tengku* di Aceh, *I Gde* di Bali, dan lain sebagainya.

Ukuran Pendidikan dan ilmu pengetahuan

Dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan, orang yang memiliki keahlian atau profesionalisme akan mendapatkan penghargaan yang lebih besar. Seperti dokter, hakim, profesor.

Unsur – unsur Lapisan Masyarakat:

- Kedudukan (*Status*)
- Peranan (*Role*)

STATUS/KEDUDUKAN = Tempat seseorang dalam kelompok sosial.

Macam Konsep Status:

1) *Ascribed Status.*

Kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan. *Diperolehnya melalui kelahiran.*

2) *Achieved Status*

Kedudukan yang diperoleh dengan usaha tertentu yang disengaja.

3) *Assigned Status*

Suatu kelompok memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang karena jasa-jasanya yang besar kepada kelompok tersebut.

Menurut Ralph Linton, sejak lahir orang memperoleh sejumlah status tanpa memandang kemampuan.

Status yang diperoleh dengan sendirinya antara lain status berdasarkan:

- 1) Usia
- 2) Jenis kelamin
- 3) Hubungan kekerabatan
- 4) Keanggotaan dalam kelompok tertentu seperti kasta dan kelas.
- 5) lainnya

Stratifikasi usia:

Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan usia seseorang.

- Anggota masyarakat yang berusia lebih muda mempunyai hak dan kewajiban yang berbeda dengan anggota masyarakat yang lebih tua.
- Dalam hukum adat suatu masyarakat tertentu anak sulung mempunyai kewenangan lebih besar daripada adik-adiknya, bisa juga memperoleh prioritas dalam pewarisan harta atau kekuasaan.

Contoh:

- Ratu Wilhelmina dari Belanda mewarisi tahtanya pada Ratu Juliana dari Belanda dan saat meninggal ia mewarisi tahtanya pada putri sulungnya, Beatrix.

Stratifikasi jenis kelamin:

- Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan jenis kelamin seseorang.
- Sejak dilahirkan pria dan wanita memperoleh hak dan kewajiban yang berbeda. Dalam banyak masyarakat status pria lebih tinggi dari wanita. Partisipasi wanita dalam dunia kerja relatif terbatas dibandingkan dengan pria bekerja.

Stratifikasi berdasarkan hubungan kekerabatan:

- Status yang didapatkan individu karena memiliki hubungan dengan individu tertentu yang menduduki strata tertentu.

Contohnya:

- Megawati Soekarno Putri, yang terpilih menjadi Presiden setelah ayahnya wafat.
- Benazir Bhutto yang menjadi Perdana Menteri Pakistan, setelah ayahnya Zulfikar Ali Bhutto dihukum mati.

Stratifikasi Keanggotaan:

- *Stratifikasi keagamaan*
Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan agama yang dianut seseorang.
- *Stratifikasi etnis / ras*
Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan keanggotaan seseorang dalam kelompok etnis / ras
Contoh:

Pembedaan hak dan kewajiban warga masyarakat berdasarkan kebudayaan dapat kita jumpai antara lain di Israel, dimana orang Palestina dan Arab tidak mempunyai hak yang sama dengan orang Yahudi.

Dalam masyarakat India, dijumpai empat kasta yaitu:

- 1) Kasta Brahmana, merupakan kasta para pendeta.
- 2) Kasta Ksatria, merupakan kasta para bangsawan & tentara
- 3) Kasta Vaicya / Vidya, merupakan kasta para pedagang
- 4) Kasta Sudra, merupakan kasta orang biasa, rakyat jelata.

Mereka yang tak berkasta adalah dimasukkan kedalam golongan Paria.

Sistem Kasta di India dijumpai pula di Amerika Serikat dimana terdapat pemisahan yang tajam antara golongan kulit putih dengan golongan kulit berwarna. Sistem tersebut dikenal dengan istilah *Segregation* yang sebenarnya tidak berbeda dengan sistem *apartheid* di Uni Afrika Selatan.

Stratifikasi yang lainnya:

Stratifikasi pendidikan

Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi yang diraih.

Stratifikasi pekerjaan

- Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.
- Di bidang pekerjaan modern, kita mengenal berbagai klasifikasi yang mencerminkan stratifikasi pekerjaan seperti perbedaan antara manajer serta tenaga eksekutif dan tenaga administratif. Antara asisten dosen, lektor dan guru besar.

Stratifikasi ekonomi

- Stratifikasi yang membedakan warga masyarakat berdasarkan pekerjaan, penguasaan dan pemilikan materi.

PERANAN (ROLE)

- Peranan merupakan aspek yang dinamis dari suatu kedudukan (status). Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang memiliki status. Antara status dan peranan tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peranan tanpa status. Status tidak berfungsi tanpa peranan. Contohnya dalam kelas seorang siswa tidak akan bisa mengatur ketertiban jika ia tidak memiliki status sebagai ketua kelas.
- Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat, serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.
- Terkadang timbul pula apa yang dinamakan konflik peranan, yaitu ketika orang harus memilih peranan dari dua status atau lebih yang dia miliki. Contohnya seorang wanita yang merupakan ibu rumah tangga tapi juga sebagai wanita karir. Saat putrinya sakit, dia harus memilih untuk tetap ke kantor atau membawa putrinya berobat ke dokter.

Konflik status bisa juga terjadi antar individu, misalnya suami dengan istrinya. Juga bisa terjadi antara kelompok atau institusi, misalnya Mahkamah Agung dengan Mahkamah Yudisial.

AKIBAT STRATIFIKASI

- Menurut Moore dan Davis, stratifikasi dibutuhkan demi kelangsungan hidup masyarakat. Dalam masyarakat terdapat status-status yang harus ditempati agar masyarakat dapat berlangsung.
- Stratifikasi timbul karena dalam masyarakat berkembang pembagian kerja yang memungkinkan perbedaan kekayaan, kekuasaan dan prestise.
- Kedudukan dalam suatu kelas sosial mempunyai arti penting bagi seseorang, Max Weber mengaitkan kedudukan dalam suatu kelas dengan *life change* (peluang untuk hidup). Dengan kekayaan yang dimilikinya, seseorang mampu menjalani pemeriksaan dan perawatan medis di luar negeri.
- Perbedaan kelas sosial berkaitan dengan perbedaan fertilitas, harapan hidup bayi pada waktu lahir, kestabilan keluarga, kesehatan mental, perilaku seks, kehidupan beragama, mode dan sikap politik.

BAHAN DISKUSI

1. Apa kaitan lapisan masyarakat (*stratification social*) terhadap kegiatan atau hasil perencanaan wilayah dan kota?
2. Apa manfaat stratifikasi social terhadap rencana tata ruang? dampak negatif?

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, Wawan. *“Pengantar Sosiologi”*

Soerjono, Soekanto. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1982.

Fokky. *“Bahan Kuliah Pengantar Sistem Sosial”* Universitas Indonusa Esa Unggul 2007/2008